

# IMPLEMENTASI INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Alif Achadah

Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang

e-mail: [achadahalif@gmail.com](mailto:achadahalif@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita saat ini dan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Adanya pendidikan merupakan suatu hal yang tak bisa dilepaskan dari kemajuan kehidupan manusia selaku pelaku makhluk sosial. Untuk meningkatkan mutu pendidikan hendaknya harus ada proses inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun salah satu implementasi dari inovasi pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan adalah pembaharuan dalam bidang kurikulum yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : inovasi dan kurikulum

## *Abstraktion*

*Education is a very important thing in our lives today and has become a basic need for every individual. The existence of education is something that cannot be separated from the progress of human life as perpetrators of social beings. To improve the quality of education there must be a process of innovation in education to improve the quality of education. As for one of the implementations of educational innovation in an educational institution is a renewal in the field of curriculum which will later be applied in the learning process.*

*Keywords: innovation and curriculum*

## 1. LATAR BELAKANG

Implementasi dari kurikulum yang baik adalah harapan dari setiap pemerintah dalam aktualisasi dalam dunia pendidikan. Pemerintah sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam perkembangan pendidikan seharusnya mempunyai hal-hal yang menjadi perubahan dalam pendidikan. Adapun yang terjadi sekarang adalah bahwa output atau lulusan yang dihasilkan dari sistem pendidikan sekarang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Dalam kenyataannya, metode pembelajaran PAI sebagai contoh pembelajar al-qur'an banyak metode yang bisa diterapkan untuk menyampaikan kalam-kalam Allah kepada manusia, seperti metode cerita, diskusi, tanya jawab (dialog), metode perumpamaan (metafora), metode hukuman dan pengajaran (Abdurrahman Saleh, 1994: 197).

Dalam sebuah lembaga pendidikan adalah hal yang lumrah ketika ada inovasi atau perubahan. Kata Inovasi terdengar tidak asing bagi kita, tapi banyak dari kita sebetulnya tidak faham betul apa arti dari kata "Inovasi". Dapat diketahui bahwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "Inovasi" berarti pemasukan atau pengenalan hal-hal baru,

penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).<sup>1</sup> Dalam buku lain juga disebutkan bahwa inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dalam pendidikan.<sup>2</sup>

Inovasi pendidikan hakikatnya adalah bertujau untuk memecahkan permasalahan dalam pendidikan sehingga dapat menghasilkan para lulusan yang dapat bersaing dengan perkembangan zaman. Sehingga secara signifikan dapat diidentifikasi beberapa tujuan adanya inovasi pendidikan, yaitu :<sup>3</sup>

- a. Pembaharuan pendidikan sebagai tanggapan baru terhadap masalah-masalah pendidikan yang meliputi :
  - 1) Kurang meratanya pelayanan pendidikan
  - 2) Kurang serasinya kegiatan belajar yang bertujuan
  - 3) Belum efisien dan ekonomisnya pendidikan

---

1 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1990), h. 333.

2 B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.127.

3 Tim Dosen FIP IKIP Malang, op. Cit., h.201.

- 4) Belum efektif dan efisiennya sistem penyajian
  - 5) Kurang lancar dan sempurnanya sistem informasi kebijakan
  - 6) Kurang dihargainya unsur kebudayaan nasional
  - 7) Kurang bangga dengan identitas nasional<sup>4</sup>
- b. Inovasi pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan ekonomis

Dengan adanya beberapa tentang defnisi inovasi tersebut dapat dimengerti bahwa keberadaan inovasi dalam pendidikan sangat penting dalam keberadaannya untuk adanya perubahan yang signifikan dalam lembaga pendidikan.

Indonesia kenyataannya ada dalam posisi 109 dalam hal mutu pendidikan versi UNDP 1999. Dalam lingkup negara Asia, Kanada mengambil nomer teratas dalam kualitas pendidikan nasional karena para lulusan dari dua negara tersebut dapat bersaing dalam lingkungan nasional, regional, dan internasional. Hal tersebut tidaklah berlebihan karena para lulusan dari Kanada dan Jepang telah disiapkan untuk menjadi lulusan yang mempunyai

daya saing yang tinggi dan daya komparatif dengan lulusan yang lain.

Pemerintah bukannya tinggal diam dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Diketahui ada beberapa hal ketika pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu hal yang terlihat jelas adalah dengan peningkatan mutu sumber daya manusianya. Adapun dalam dunia pendidikan sumber daya manusia yang pertama-tama haarus ditingkatkan adalah guru. Guru adalah pioner atau pemimpin ketika didalam kelas dan proses belajar mengajar. Ketika guru sebagai sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan ditingkatkan mutunya, maka harapannya adalah akan meningkat pula mutu lulusan yang dihasilkan. Diketahui adalah bahwa dalam pendidikan terdapat tiga komponen penting yang harus terus menerus dilakukan inovasi. Komponen tersebut meliputi guru, kurikulum, dan strategi pembelajaran.

## 2. STUDI TEORI

- a. Konsep dasar inovasi dalam pembelajaran

Beberapa definisi tentang inovasi

---

<sup>4</sup> Madya Ekosusilo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 93-94.

Terdapat beberapa definisi dari inovasi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh. Dan pada dasarnya dari beberapa definisi inovasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi adalah segala bentuk perubahan yang ada dalam lembaga, yang perubahan tersebut berdasar pada konteks, pengorganisasian, peningkatan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

b. Kurikulum sendiri

Definisi, konsep, komponen kurikulum

Salah satu dari model kurikulum adalah model kurikulum mata pelajaran akademik, model kurikulum pribadi, model kurikulum rekonstruksi, model kurikulum sosial dan teknologi. Kurikulum mata pelajaran akademik seyogyanya bertujuan untuk meningkatkan intelegensi individu secara akademik. Model kurikulum pribadi berfokus pada pengembangan potensi individu siswa secara personal. Adapun dengan kurikulum rekonstruksi sosial bertujuan untuk membahas hal-hal yang terjadi di masyarakat dan penyelesaian konflik yang ada dimasyarakat tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan kurikulum

sosial dan teknologi yang berhubungan dengan upaya pengembangan dan penggunaan metode ilmiah dalam bentuk teknologi yang hal tersebut seharusnya dapat dikuasai oleh tiap individu.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga dalam pengumpulan data menggunakan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada dasarnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang semua hasil dari penelitian tersebut berupa tulisan redaksi dari penterjemahan data-data yang didapat selama penelitian. Catatan dari hasil penelitian akan dibentuk menjadi kata-kata yang mengandung relevansi yang kata-kata tersebut merupakan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati. 5

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan

---

5 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016), h.4.

data. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi.<sup>6</sup>

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penyajian dan data analisis. Sesuai dengan penelitian ini yang tidak menggunakan data berupa angka, maka teknik metode yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun data deskriptif menurut Lexy J. Moleong yakni bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat, serta dicatat selengkap dan seobyektif mungkin. Dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci.<sup>7</sup>

#### **4. TEMUAN PENELITIAN**

- a. Implementasi inovasi kurikulum :menggunakan dua kurikulum yang sama yaitu SBC (KTSP) 2006 dan 2013.
- b. Implementasi strategi inovasi : dalam sekolah tersebut dalam strategi

pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran klasik.

- c. Implementasi media pembelajaran inovasi di PAI. Dalam pembelajaran PAI telah menggunakan media yang kompleks, artinya bahwa pada pembelajaran PAI telah menggunakan metode yang klasik dan modern. Metode klasik biasanya di rancang sendiri oleh pengajar, dan metode modern seperti penggunaan laptop dan LCD.
- d. Implementasi evaluasi pembelajaran inovasi di PAI. Seperti halnya pada sekolah-sekolah lain, dalam sekolah ini juga menggunakan evaluasi dan adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah tes yang berujung pada penilaian individu dan penilaian kelompok yang evaluasi tersebut mengandung tujuan pembelajaran secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **5. PEMBAHASAN TEMUAN**

- a. Temuan pertama

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut adalah terdiri dari (1)kurikulum SBC 2006, (2)kurikulum berbasis sains pada 2013, (3)kurikulum dikembangkan

---

<sup>6</sup> Creswell, John W, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.253

<sup>7</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.211.

melalui LPIA. Dari adanya perubahan kurikulum tersebut maka sekolah SMPN 1 Ngajum telah melaksanakan inovasi dalam bidang kurikulum dan pembelajaran didalam kelas.

b. Temuan kedua

Diketahui bahwa seluruh guru pengajar pada mata pelajaran PAI telah melakukan upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI dengan pengalokasian waktu yang maksimal pada siswa sehingga dapat menyampaikan materi yang ada dengan secara maksimal. Para siswa diarahkan agar bisa berperan aktif pada saat pembelajaran PAI yang hal tersebut berhubungan dengan peran guru sebagai motivator. Selain sebagai pendidika, guru berperan sebagai motivator yang bertujuan untuk memberi semangat dan memberi solusi pada masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik saat pembelajaran. Ketika peserta didik mengalami kesulitan atau kendala dalam proses belajarnya, guru hendaknya memberi semangat sehingga peserta didik tersebut tetap bersemangat dalam melakukan pembelajarannya.

c. Temuan ketiga

Dalam jurnal ini ditemukan bahwa telah memakai dan menerapkan inovasi media pembelajaran untuk mata pelajaran PAI secara bervariasi. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bervariasi dapat menumbuhkan minat dan semangat bagi peserta didik. Adapun penerapan media yang inovatif adalah seperti penggunaan peralatan modern seperti LCD. Jadi pengajar tidak perlu susah dan repot untuk menulis dipapan tulis. Guru tinggal membuat slide dan tinggal menjelaskan dari tiap-tiap slide yang telah ditampilkan pada layar LCD

d. Temuan keempat

Adapun terkait temuan keempat adalah inovasi yang terkait dengan evaluasi yang evaluasi tersebut sebenarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh pengajar.

## 6. KESIMPULAN dan REKOMENDASI

Adapun dari artikel yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan inovasi dalam pembelajaran adalah hal yang wajib karena untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak terjadi kebosanan pada mata pelajaran tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiarsyah Nur, 2000. *Peralihan Manajemen Pendidikan Dari Sistem Sentralisasi ke Desentralisasi*. Orasi Ilmiah Yang Disampaikan Pada Acara Guru Besar. Padang: Universitas Negeri Padang
- Barry Bratton. 1991. *Profesional Competence and Certifications In The Instructional Technology Field*. Colorado: Englewoods Cliffs, In Co.
- Burden, P. R., & Byrd, D. M. 1999. *Method for Effective Teaching*, Second Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982. *Pendidikan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kompetensi (PTKKBK)*, Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Cece Wijaya. 1999. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cepi Riyana. 2004. Strategi Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Menerapkan Konsep Instructional Technology. Jurnal Edutech, Jurusan Kurtek Bandung.
- Doll, Ronald C. 1974. *Curriculum Improvement Decision Making and Process*, Third Edition. Boston-London-Sidney: Allyn and Bacon, Inc.
- Fajar, Malik. 2004. Pendidikan Agama Menuju Nation and Character Bulding”, *Semiloka Nasional tentang Revitalisasi Nasionalisme Indonesia Menuju Character and Nation Building*, tanggal 18 Mei 2004.
- Fatah, Nanang. *Banyak Guru Tidak Layak Mengajar*, dalam harian Kompas terbit tanggal 9 Desember 2005.
- Fosnot, Catherine Twomey. 2005. *Contructivism: Theory, Perspectives, and Practice*, 2nd Edition. New York: Teachers College.
- Gagne, Robert., & Briggs, Lislie. (1979). *Principles of Instructional Design*. Second Edtion. New-York: Holt, Rinehart and Winston.Gall, M.D., Gall, J.P and Borg, W.R. *Educational Research An Introduction*. Seventh Edition. Boston: Library of Congress Catalog-in Publication Data, 2003.
- Modul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008.
- Molenda, Heinich, R., & Russel, J.D. 1996. (3rd Ed). *Instructional Technology for Teaching and Learning: Designing Instruction, Integrating Computers and Using Media*. Upper Saddle River, NJ.: Merril Prentice Hall.
- James P. Spradley, *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winstons, 1980.
- Jerrold E. Kemp, *Design effective Instructional*. Harper & Row, Publisher Inc, 1989.
- Joyce B., Marshal W., Calhoun, E. *Models of Teaching* (sixth ed). USA: Allyn and Bacon. 2000.
- Lisa'diyah Mf, *Kontribusi Guru Tugas Belajar dan Performa MAN 2 Model Banjarmasin* dalam Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama

- dan Keagamaan, Volume 6 Nomor 1 Januari-Maret 2008. (Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Latihan Kementrian Agama RI).
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjeptep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad Ansyar. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: P2LPTK Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Bahan Ajar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nur, Agustiasyah. *Desentralisasi Pendidikan*. Disampaikan pada acara orasi ilmiah pengukuhan guru besar pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, 2009.
- M. Arifin, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Rineka Cita, 1993.
- Macdonald, A. M. *Chambers Essential English Dictionary*. London: W & R Chambers, Ltd, 1968.
- Ornstein, Allan c. and Francis P. Hunkins. 1988. *Curriculum, Foundations, Principles, and Issues*. Boston: Allyn and Bacon.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). Jakarta: Sinar Grafika.
- Richey, R.C; Klein, James D & Nelson, W.A *Develomental Research: Studies of Instructional Design and Development*. Handbook of Research for Educational Communication and Technology. New York: MacMillan Simon & Schuster, 2007.
- Ronald C. Doll. 1986. *Curriculum Improvment: Decision Making and Process*. 6th Edition. (Boston: Allyn and Bacon).
- Seel, Barbara B., & Ricey, Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domain of The Field*, Washington DC: Association for Educational and Technology.
- Syafaruddin dkk, *Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, cetakan ketiga. Jakarta: Perdana Publising.
- Tyler, Ralph W. 1975. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Udin Syaefudin Sa'ud. 2015. *Inovasi Pendidikan*, Cetakan kedelapan November. Jakarta: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Zais, Robert S. 1976. *Curriculum, Principles and Foundations*. Haeper and Row Publisher, NY